



a, b, a, b

a, b

* Alamat Surel:

Abstrak

Bagian abstrak dalam artikel Anda berfungsi untuk menjelaskan secara singkat isi artikel Anda. Abstrak dimaksudkan untuk menjadi penjelasan dari artikel anda. Bagian abstrak berisi maksimal 250 kata yang meringkas tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Jangan gunakan singkatan pada abstrak. Cara mudah untuk menulis abstrak adalah mengutip poin yang paling penting di setiap bagian artikel anda. Kemudian gunakan deskripsi singkat dari hasil penelitian atau kajian Anda.

Kata kunci:

. Setiap kata kunci dipisahkan dengan koma (,)

© 2026 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan (Style PRISMA-Bagian)

Pendahuluan merupakan bab pertama dari karya tulis yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Gunakan style PRISMA-badan teks tanpa identasi untuk setiap paragraf pertama setelah bab atau subbab.

Bagian pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf paragraf sebanyak 10-15% dari panjang artikel, ditulis dengan spasi 1, dengan font Times New Roman ukuran 10 pt. Istilah asing ditulis dengan huruf miring. Memuat minimal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Gunakan style PRISMA-badan teks identasi untuk setiap paragraf selain paragraf pertama.

Bagian ini menjabarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang mendasari munculnya penelitian ini. Gunakan style yang sudah disediakan. Istilah asing ditulis dengan huruf miring. Hindari penggunaan penomoran dalam penulisan artikel. Jika bermaksud memberikan penomoran dapat diformat samacam ini, (1) ini adalah penomoran pertama, (2) ini adalah penomoran kedua, dan (3) ini adalah penomoran ketiga.

Tulis referensi menggunakan format APA, seperti (Van der Geer, Hanraads, & Lupton, 2000) atau (Strunk & White, 1979). Lihat panduan pengutipan APA. Gunakan fasilitas referensi seperti Mendeley, Endnote, Zotero, Citavi, atau Google Scholar. Semua yang dikutip harus muncul di Daftar Pustaka, semua yang ditulis di Daftar Pustaka harus dikutip.

1.1. Subbagian (Style PRISMA-SubBagian)

Paragraf pertama setelah heading tidak menjorok (PRISMA-badan teks tanpa identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

1.2. Tabel-tabel (Style PRISMA-SubBagian)

Semua tabel harus diberi nomor dengan angka Arab. Setiap tabel harus memiliki keterangan. Judul harus ditempatkan di atas tabel. Hanya garis horizontal yang harus digunakan dalam tabel, untuk membedakan judul kolom dari badan tabel, dan tepat di atas dan di bawah tabel. Tabel harus disematkan ke dalam teks dan tidak disediakan secara terpisah. Di bawah ini adalah contoh yang diberikan bagi penulis.

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

Tabel 1. Contoh tabel pertama (Style PRISMA-JudulTabel)

Contoh header tabel	Kolom A (t)	Kolom B (t)
Isi tabel (style PRISMA-IsiTabel)	1	2
Isi tabel lain	3	4
Isi tabel lain	5	6

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

2. Metode (untuk artikel hasil kajian, bagian ini tidak ada)

Bagian ini menjabarkan tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, instrumen, teknik analisis data, dan hal-hal yang berkaitan dengan cara-cara penelitian. Uraikan dengan detail agar artikel anda dapat digunakan acuan oleh peneliti lain. Bagian ini ditulis sebanyak 10-20% dari panjang artikel. Paragraf pertama setelah heading tidak menjorok (PRISMA-badan teks tanpa identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

2.1. Subbagian (Style PRISMA-SubBagian)

Paragraf pertama setelah heading tidak menjorok (PRISMA-badan teks tanpa identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

2.1.1. Subsubbagian (Style PRISMA-SubsubBagian)

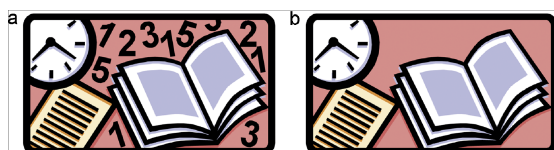
Paragraf pertama setelah heading tidak menjorok (PRISMA-badan teks tanpa identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

3. Hasil dan Pembahasan (untuk artikel hasil kajian bisa diberi judul “Pembahasan” saja)

Hasil dan pembahasan dipaparkan sebanyak 35-60% dari panjang artikel, ditulis dengan spasi 1, dengan font Times New Roman ukuran 10 pt. Istilah asing ditulis dengan huruf miring. Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah yang berisi hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah, memuat jawaban masalah penelitian, penafsiran temuan-temuan, pengintegrasian temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada, penyusunan teori baru atau pemodifikasian teori yang sudah ada.

Tulis referensi menggunakan format APA, seperti (Van der Geer, Hanraads, & Lupton, 2000) atau (Strunk & White, 1979). Lihat panduan pengutipan APA. Gunakan fasilitas referensi seperti Mendeley, Endnote, Zotero, Citavi, atau Google Scholar. Semua yang dikutip harus muncul di Daftar Pustaka, semua yang ditulis di Daftar Pustaka harus dikutip.



Gambar 1. (a) gambar pertama; (b) gambar kedua.

Untuk memperjelas hasil secara verbal data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar (grafik dikategorikan sebagai gambar). Judul gambar ditulis di bagian bawah. Penomoran gambar berurutan dan setiap gambar dirujuk dalam isi paragraf. Gunakan style PRISMA-Gambar untuk gambar, dan style PRISMA-JudulGambar untuk judul gambar. Style PRISMA-JudulGambar sudah dilengkapi penomoran otomatis, sehingga anda tidak perlu menuliskan nomor secara manual. Gambar tersebut dapat dirujuk pada paragraf sebelum maupun setelah gambar ditampilkan dengan mencantumkan nomor gambar mana yang dirujuk. Contoh pemuatan gambar dapat dilihat pada Gambar 1.

Penomoran tabel berurutan dan setiap tabel dirujuk dalam isi paragraf. Judul tabel diletakkan bagian atas. Tabel terdiri dari tiga garis horizontal utama, tanpa garis vertikal. Tabel dapat dirujuk pada paragraf sebelum maupun setelah tabel ditampilkan dengan mencantumkan nomor tabel mana yang dirujuk. Contoh pemuatan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

3.1. Hasil “a” (Style PRISMA-SubBagian)

Paragraf pertama setelah heading tidak menjorok (PRISMA-badan teks tanpa identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

3.2. Hasil “b”

Paragraf pertama setelah heading tidak menjorok (PRISMA-badan teks tanpa identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

3.3. Pembahasan “a”

Paragraf pertama setelah heading tidak menjorok (PRISMA-badan teks tanpa identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi). Daftar berpoin dapat dimasukkan dan harus tertulis seperti ini:

- Poin pertama
- Poin kedua
- dan seterusnya

3.4. Pengutipan pustaka

Tulis referensi menggunakan format APA, seperti (Van der Geer, Hanraads, & Lupton, 2000) atau (Strunk & White, 1979). Lihat panduan pengutipan APA. Gunakan fasilitas referensi seperti Mendeley, Endnote, Zotero, Citavi, atau Google Scholar.

Gunakan style APA untuk menulis referensi Anda. Beberapa contoh tentang bagaimana referensi Anda harus terdaftar diberikan di bagian akhir template ini di bagian 'Daftar Pustaka'.

Semua yang dikutip harus muncul di Daftar Pustaka, semua yang ditulis di Daftar Pustaka harus dikutip.

Perujukan pustaka mengikuti aturan perujukan. Jika penulis hanya seorang ditulis seperti ini (Amidi, 2006), jika penulis ada dua orang maka ditulis seperti ini (Amidi & Andi, 2009). Jika penulis 3 atau lebih, dapat ditulis penulis pertama ditambah *et al.* seperti Apriliani *et al.* (2007).

3.5. Persamaan dan Rumus (Equations)

Persamaan dan rumus harus diketik menggunakan Equation Editor atau Mathtype, dan diberi nomor secara berurutan dengan angka Arab dalam tanda kurung di sisi kanan (jika disebut secara eksplisit dalam teks). Perhatikan contoh berikut.

Pastikan bahwa simbol yang digunakan telah terdefinisi sebelumnya atau didefinisikan segera setelah dimunculkan. Anda dapat mengedit contoh gambar di atas dan disesuaikan dengan artikel anda untuk memudahkan pengeditan.

$$\rho = \frac{\vec{E}}{J_c(T=const.) \cdot \left(P \cdot \left(\frac{\vec{E}}{E_c} \right)^m + (1-P) \right)} \quad (1)$$

$$t_{ij}(k) = \{1 \text{ jika terjadi perpindahan dari tarif grup ke } - i \text{ ke tarif grup ke } - j \text{ 0 lainnya} \} \quad (2)$$

$$\alpha + \beta = \chi \quad (3)$$

4. Simpulan (Style PRISMA-Bagian)

Simpulan dipaparkan sebanyak 10-15% dari panjang artikel. Istilah asing ditulis dengan huruf miring. Simpulan merupakan pernyataan singkat tentang hasil dan temuan yang didapatkan. Saran-saran mengacu pada hasil dan pembahasan (tidak harus ada) atau identik dengan penelitian lanjut pada masa yang akan datang. Ditulis dalam bentuk paragraf tanpa penomoran. Jika bermaksud memberikan penomoran dapat diformat semacam ini, (1) ini adalah penomoran pertama, (2) ini adalah penomoran kedua, dan (3) ini adalah penomoran ketiga. Paragraf pertama setelah heading tidak menjorok (PRISMA-badan teks tanpa identasi).

Paragraf lainnya menjorok (style PRISMA-badan teks identasi).

Daftar Pustaka (Style PRISMA-BagianNoNumber)

(Daftar Pustaka menggunakan format seperti pada contoh. Seluruh penulis pustaka yang dikutip harus ditulis, baik itu pustaka yang ditulis oleh satu orang, dua orang, tiga orang, atau lebih. Pustaka diurutkan berdasarkan abjad pertama penulis).

(Gunakan style PRISMA-DaftarPustaka)

(Contoh penulisan referensi dari jurnal atau artikel ilmiah)

Bernardo, A. B. I. (2002). Language And Mathematical Problem Solving Among Bilinguals. *The Journal of Psychology*, 136(3), 283-297.

Campanario, J. M. (2009). The Parallelism Between Scientists' and Students' Resistance to New scientific ideas. *International Journal of Science Education*, 24(10), 1095-1110.

Asiala, M., Mathews, D., Morics, S., Oktac, A., & Dubinsky, E., (1997). Development of students understanding of cosets, normality and quotient groups, *Journal of Mathematical Behavior*, 16(4), 241-309.

Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73-82.

(Contoh penulisan referensi dari skripsi / tesis / disertasi)

Luka, M.T. (2013). Misconceptions and Errors in Algebra at Grade 11 Level: The Case of Two Selected Secondary Schools In Petauke District. *(Doctoral Dissertation)*. University of Zambia. Lusaka, Zambia.

Maryono. (2008). Eksplorasi Pemahaman Mahasiswa Mengenai Konsep Keterbagian Bilangan Bulat (Exploration of student understanding of the integers division). *(Master's Thesis)*. Universitas Malang. Malang.

Tziritas, M. (2011). APOS Theory as a Framework to Study the Conceptual Stages of Related Rates Problems. (*Master's Thesis*). Concordia University Montreal. Montreal, Canada

(Contoh penulisan referensi artikel dalam suatu prosiding)

Liliyasi. (2007). Scientific Concepts and Generic Science Skills Relationship In The 21st Century Science Education. In *Proceeding of The First International Seminar of Science Education*. Bandung.

Marpaung, Y. (2011). PMRI and Metacognitive Scaffolding. In *Proceeding International Seminar and The Fourth National Conference on Mathematics Education 2011 Yogyakarta State University*. Yogyakarta

Kurniasih, A. W. (2015). Budaya Mengembangkan Soal Cerita Kontekstual Open-Ended Mahasiswa Calon Guru Matematika untuk Meningkatkan Berpikir Kritis (Culture Developing Contextual Stories Open-Ended Student Candidates for Mathematics Teachers to Improve Critical Thinking). In Zaenuri (Chair). *Proceeding National Seminar of Mathematics IX Universitas Negeri Semarang*. Semarang.

Stewart, S., & Thomas, M. O. (2007). Embodied, symbolic and formal aspects of basic linear algebra concepts. In *Proceedings of the 31st Conference of the International Group for the Psychology of Mathematics Education* (Vol. 4, pp. 201-208). Seoul, Korea.

(Contoh penulisan referensi dari laporan penelitian)

Ivan, A. H. (2005). *Desain target optimal*. (Laporan Penelitian Hibah Bersaing). Jakarta: Dirjen Dikti Kemendikbud.

(Contoh penulisan referensi dari peraturan pemerintah dan produk hukum)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2011 Tentang Larangan Pungutan Biaya Pendidikan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah

(Contoh penulisan pustaka dari internet/online)

Haylock, D. 1997. Recognising Mathematical Creativity in Schoolchildren. (*Online*). (<http://www.emis.de/journals/ZDM973a2.pdf>, diakses 3 Maret 2010).

Chipperfield, B. 2004. Cognitive Load Theory and Instructional Design. (*Online*). (<http://www.usask.ca/education/coursework/802papers/chipperfield/index.htm>, diakses 14 September 2011).